

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa biaya produksi dan harga jual produk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tabulasi dengan bantuan piranti lunak (software) program Microsoft Excel. Data yang diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder disusun dan disederhanakan serta disajikan dalam bentuk tabulasi. Setelah proses tabulasi selesai, maka data dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan harga jual produk. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada UMKM Pabrik Tahu Suyono Sukaraja Batanghari Kabupaten Lampung Timur, yang akan dianalisis biaya produksi, harga pokok produksi dan harga jual produknya.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "definisi operasional". Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi

Harga Pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan, terdiri atas:

a. Biaya Bahan Baku

Biaya yang digunakan untuk membeli bahan yang akan diolah menjadi bagian produk selesai.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pekerja atau karyawan selama pembuatan produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik adalah semua biaya produksi selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung digolongkan menjadi tiga jenis biaya, yaitu bahan penolong, tenaga kerja tidak langsung dan biaya lain-lain.

2. Margin laba

Margin laba adalah besaran atau rasio profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan antara laba setelah biaya produksi dengan nilai penjualan.

3. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai yang dibayarkan konsumen untuk membeli produk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi.

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai proses produksi tahu di pada UMKM Pabrik Tahu Suyono Sukaraja Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi serta dokumen terkait dengan nilai penjualan yang dihasilkan oleh

perusahaan baik dalam satuan bulan atau tahun, serta literature lainnya yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan pembahasan tentang analisis atas biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak manajemen atau pemilik usaha terkait dengan komponen dari perhitungan dalam proses produksi beserta biayanya serta bagaimana pihak perusahaan dalam menentukan nilai jual dari produk yang dihasilkan.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis, penulis menggunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif tabulasi dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai karakteristik pelaku usaha dan gambaran umum kegiatan usaha, serta melengkapi hasil analisis kuantitatif yang dilakukan. Data yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah baik data primer maupun data sekunder yang berupa data kualitatif ataupun data kuantitatif.

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2016). Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan tentang perusahaan.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka, berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membilang atau menghitung angka dari laporan keuangan perusahaan yang dianalisa dengan analisa finansial diantaranya: analisis atas biaya produksi guna penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk.

2. Analisis Keuangan Biaya Produksi dan harga Jual

Beberapa penjelasan mengenai alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Analisis Biaya Produksi dalam Penentuan Harga Pokok Produksi

Terdiri atas:

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya overhead pabrik
- d. Jumlah total biaya
- e. Jumlah produksi
- f. Biaya produksi tahu per satuan

$$\text{HHP per unit} = \frac{\text{HPP Total Produk}}{\text{Jumlah unit Produk}}$$

2. Analisis Harga jual Produk

HPP Penuh
Biaya Bahan Baku
Biaya Tenaga Kerja Langsung
Biaya Overhead Pabrik variabel
Biaya Overhead Pabrik Tetap	<u>.....</u> +
Total biaya
Biaya non Produksi	<u>.....</u> +
Total biaya penuh
Mark Up Y% x Total Aktiva
Total Harga Jual
Volume Produk
Harga Jual Per-Unit

$$\text{Harga Jual per unit} = \frac{\text{HPP Total Produk}}{\text{Volume Produk}}$$

3. Analisis Margin Laba

Margin laba dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu margin laba bersih dan margin laba kotor karena memperhitungkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh setelah pajak untuk setiap rupiah yang Anda hasilkan dalam pendapatan, sementara margin laba

kotor hanya memperhitungkan berapa banyak keuntungan yang Anda simpan setelah dikurangi HPP, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Margin laba kotor} = (\text{pendapatan} - \text{harga pokok}) / \text{pendapatan}$$

$$\text{Margin laba bersih} = (\text{pendapatan} - \text{harga pokok} - \text{biaya operasional} - \text{biaya lain-lain}) / \text{pendapatan}$$

Berdasarkan teknik analisa data di atas diperoleh gambaran mengenai harga pokok produksi berdasarkan biaya produksi, harga jual produk serta besarnya margin laba yang diperoleh dari hasil penjualan tersebut. Gambaran ini nantinya akan memberikan informasi dalam menetapkan harga jual produk, biaya produksi per unit serta data biaya lain serta data non biaya, memberikan informasi jumlah biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan, Informasi laba atau rugi bruto secara periodik serta harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses.